

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai upaya pembinaan karakter kepemimpinan Kristen pada Unit Kegiatan Mahasiswa Kristen Protestan di Universitas Negeri Medan yang telah dijelaskan pada pembahasan diatas, maka disimpulkan bahwa:

1. Program pembinaan karakter kepemimpinan Kristen yang dilaksanakan oleh UKMKP UNIMED pada tahun 2024 yaitu kebaktian, pelatihan kepemimpinan, seminar, aksi sosial, perlombaan, pengisian, dan kelompok kecil. Program-program ini dirancang untuk mengatasi krisis moral mahasiswa di UNIMED dengan membina karakter mahasiswa agar kelak menjadi pemimpin yang memiliki dasar iman Kristen, etika pelayanan, serta tanggung jawab sosial. Dalam perspektif teori GAIL Talcott Parsons, program tersebut berfungsi dalam aspek *Adaptation* dan *Latency*, yaitu membantu anggota UKMKP menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus sekaligus mempertahankan dan mewariskan nilai-nilai budaya Kristen. Sementara itu, menurut pandangan budaya Ruth Benedict, program-program ini mencerminkan pola budaya yang konsisten dalam membentuk tipe kepribadian pemimpin Kristen yang berkarakter, menjadikan budaya organisasi sebagai sarana transmisi nilai.
2. Pelaksanaan program pembinaan karakter kepemimpinan Kristen oleh UKMKP UNIMED pada tahun 2024 berjalan secara terstruktur dan berkesinambungan, dengan melibatkan koordinasi antar pengurus, pembagian

tugas yang jelas, serta pendekatan partisipatif melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung pembentukan karakter anggota. Dalam kerangka teori GAIL, pelaksanaan program ini mencerminkan fungsi Goal Attainment dan Integration, dimana organisasi berhasil mengarahkan anggotanya pada tujuan membentuk pemimpin Kristen yang aktif dan mampu mengintegrasikan nilai-nilai rohani dalam kehidupan kampus dan masyarakat. Dari perspektif Ruth Benedict, pelaksanaan ini tidak hanya bersifat administratif, melainkan juga kultural, karena melalui rutinitas dan simbol-simbol keagamaan yang dihadirkan dalam kegiatan, anggota mengalami proses internalisasi nilai yang membentuk identitas dan karakter kepemimpinan yang khas dalam bingkai budaya Kristen.

Berdasarkan kedua temuan diatas maka peneliti sampai pada kesimpulan bahwa UKM KP UNIMED berfungsi sebagai sistem sosial yang membina karakter kepemimpinan Kristen di kalangan mahasiswa. Namun, jika dilihat melalui teori fungsionalisme struktural Talcott Parsons, UKM KP belum berhasil menjalankan fungsinya sebagai sistem sosial yaitu ketidakberhasilan dalam menjalin komunikasi dan interaksi dengan mahasiswa, meskipun pada saat proses perencanaan UKM KP sudah melakukan adaptasi dengan menyesuaikan program dengan tantangan yang ada dan belum mencapai tujuan yang telah ditetapkan, membangun integrasi di antara anggotanya, dan memelihara nilai-nilai Kristen. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang sistematis dan terencana dalam masih perlu dikembangkan, dan ditingkatkan.

Begitu juga dengan teori pola budaya Ruth Benedict, UKMKP juga belum sepenuhnya efektif dalam menerapkan pola budaya Kristen, terlihat dari kondisi moral mahasiswa Kristen yang belum sepenuhnya menginternalisasikan nilai Kristen dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap teori-teori yang ada, terutama dalam bidang fungsionalisme struktural, budaya, pendidikan karakter, dan studi sosiologi serta antropologi. Hasil penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur akademik, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi organisasi mahasiswa dalam upaya pembinaan karakter yang lebih efektif.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan terkait dengan hasil penelitian skripsi ini penulis sampaikan kepada:

1. UKMKP UNIMED perlu memperkuat pembinaan karakter kepemimpinan Kristen dengan memperluas dan memperdalam materi pembinaan yang sesuai dengan kondisi sosial mahasiswa di berbagai Fakultas. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan bagi kelompok kecil agar lebih efektif dalam membina mahasiswa. Selain itu, UKMKP perlu mempertimbangkan efisiensi waktu setiap program yang dilaksanakan, dan melaksanakan evaluasi secara rutin terhadap program yang telah berjalan. UKMKP juga perlu mempertimbangkan umpan baik dari mahasiswa Kristen yang menghadiri program dan UKMKP juga perlu meningkatkan pendekatan dan menjalin hubungan yang baik dengan mahasiswa Kristen.

2. Mahasiswa Kristen di UNIMED diharapkan dapat memperbaiki karakter dengan menerapkan nilai-nilai kepemimpinan Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Menjaga dan memperhatikan gaya hidup, kesaksian hidup, dan hubungan pribadi dengan Tuhan dan hubungan dengan sesama. Selain itu mahasiswa perlu lebih aktif dan memprioritaskan aktivitas yang membangun iman dan rohaninya. Dalam dunia akademik, mahasiswa Kristen juga harus menunjukkan integritas dalam pengerjaan studi. Dengan mempunyai karakter sesuai dengan nilai-nilai kepemimpinan Kristen, mahasiswa Kristen dapat menghadapi berbagai tantangan akademik dan sosial dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip iman dan menjadi teladan bagi orang lain dalam berbagai aspek kehidupan.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar mendalami kajian dengan melibatkan pihak luar untuk penilaian pembinaan karakter yang dilaksanakan UKMKP atau organisasi lainnya yang dapat memberikan validasi tambahan terhadap upaya organisasi lain dalam sistem sosial kampus dan penelitian selanjutnya menggunakan pendekatan mix method guna memperoleh data yang lebih komprehensif dan memungkinkan generalisasi temuan ke populasi yang lebih besar.